



**ANALISIS KESULITAN SANTRI
DALAM MENGHAFAL TEKS
KHIṬĀBAH PADA KEGIATAN
MUḤĀḌARAH DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH
SUKOREJO KENDAL**



FARIS RIHHADATUL SHIIHAH
NIM. 20222055

2026

**ANALISIS KESULITAN SANTRI DALAM
MENGHAFAL TEKS *KHIṬĀBAH* PADA
KEGIATAN *MUḤĀḌARAH* DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FARIS RIHHADATUL SHIAH
NIM. 20222055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**ANALISIS KESULITAN SANTRI DALAM
MENGHAFAL TEKS *KHIṬĀBAH* PADA
KEGIATAN *MUḤĀḌARAH* DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FARIS RIHHADATUL SHIAH
NIM. 20222055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Faris Rihhadatul Shihah

NIM : 20222055

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul ***“ANALISIS KESULITAN SANTRI DALAM MENGHAFAL TEKS KHIṬĀBAH PADA KEGIATAN MUḤĀḌARAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”*** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya ***buat*** dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2025



Faris Rihhadatul Shihah
NIM. 20222055

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi
naskah skripsi saudara:

Nama : Faris Rihhadatul Shihah
NIM : 20222051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **“ANALISIS KESULITAN SANTRI
DALAM MENGHAFAL TEKS *KHIṬĀBAH*
PADA KEGIATAN *MUḤĀḌARAH* DI
PONDOK PESANTREN DARUL
AMANAH SUKOREJO KENDAL”**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah
dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan
dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya
disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2025
Pembimbing,



Muasomah, M.A.

NIP. 199012152019032018



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
 Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

lah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS serta
terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A.
NIP. 197009112001121003

Pekalongan, 24 Juni 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti

vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمِّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (, -), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : „*Alī* (bukan „*Aliyy* atau „*Aly*)

عَرَبِيٍّ : „*Arabī* (bukan „*Arabiyy* atau „*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma,,arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-., Ibārāt Fī ., Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

: *al-muḥallāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang

disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah [94]:6)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedilah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Siswanto dan Ibu Casmonah sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cinta terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendoakan, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Ibu Muasomah, M.A. Selaku pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari ibu selalu menjadi menyemangat saat penulis merasa lelah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.
3. Kepada Ahmad Hasan Ansory adik terkasih, yang memberikan semangat dan dukungan melalui coletahannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

4. Terima kasih untuk teman teman saya, Filma Azhari, Ikvy Li'ikmalil cylmi, Rizky Indah Minah Ali, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
5. Untuk seseorang yang belum bisa dituliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis memantaskan diri. Meskipun saat ini tidak tahu keberadaan entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Semoga ketika dipertemukan, penulis telah menjadi versi yang lebih baik.
6. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan mimpi besar. Terima kasih pada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Faris Rihhadatul Shihah. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena telah berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aaku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aminnn

ABSTRAK

Faris Rihhadatul Shihah. 2026. Analisis Kesulitan Santri Dalam Menghafal Teks *Khiṭābah* Pada Kegiatan *Muḥāḍarah* Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Muasomah, M.A**

Kata Kunci: Kesulitan Menghafal, Teks *khiṭābah*, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan khitabah dalam kegiatan *muḥāḍarah* sebagai sarana pengembangan kemampuan berbicara santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal. Dalam Pelaksanaan, santri diwajibkan menghafal teks *khiṭābah* sebelum tampil, namun kenyataannya masih banyak yang menghadapi berbagai kendala dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kesulitan yang dialami santri dalam menghafal teks *khiṭābah* serta mengidentifikasi strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari santri, ustadzah bagian bahasa, serta dokumen yang relevan dengan kegiatan *muḥāḍarah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri mengalami beberapa kesulitan dalam menghafal teks *khiṭābah*, yaitu kesulitan memahami isi teks, keterbatasan dalam memahami makna akibat kurangnya penguasaan *mufradāt*, *nahwu*, dan *sarf*, serta kesulitan dalam menghubungkan antar paragraf sehingga alur teks tidak dipahami secara utuh. Adapun strategi yang digunakan santri untuk mengatasi kesulitan tersebut meliputi pemahaman isi teks sebelum menghafal, pengulangan secara terus – menerus, serta menghafal teks secara bertahap per paragraf.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan santri dalam

menghafal teks *khiṭābah* sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap isi dan makna teks. Semakin baik pemahaman santri, maka semakin mudah proses menghafal yang dilakukan dalam kegiatan *muḥāḍarah*



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Santri Dalam Menghafal Teks *Khiṭābah* Pada Kegiatan *Muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha

meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ketua Program Studi Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. dan Sekretaris Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. Program studi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti menenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi ibu Muasomah, M.A. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam
5. Semua pihak yang telah membantu terkhusus teman-teman PBA yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 17 Desember 2025



Faris Rihhadatul Shihah

NIM. 20222055

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	10

2.3	Kerangka Berpikir	10
BAB III		16
METODE PENELITIAN		16
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3	Sumber Data Penelitian	17
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.5	Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV		24
HASIL DAN PEMBAHASAN		24
BAB V		48
PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		54

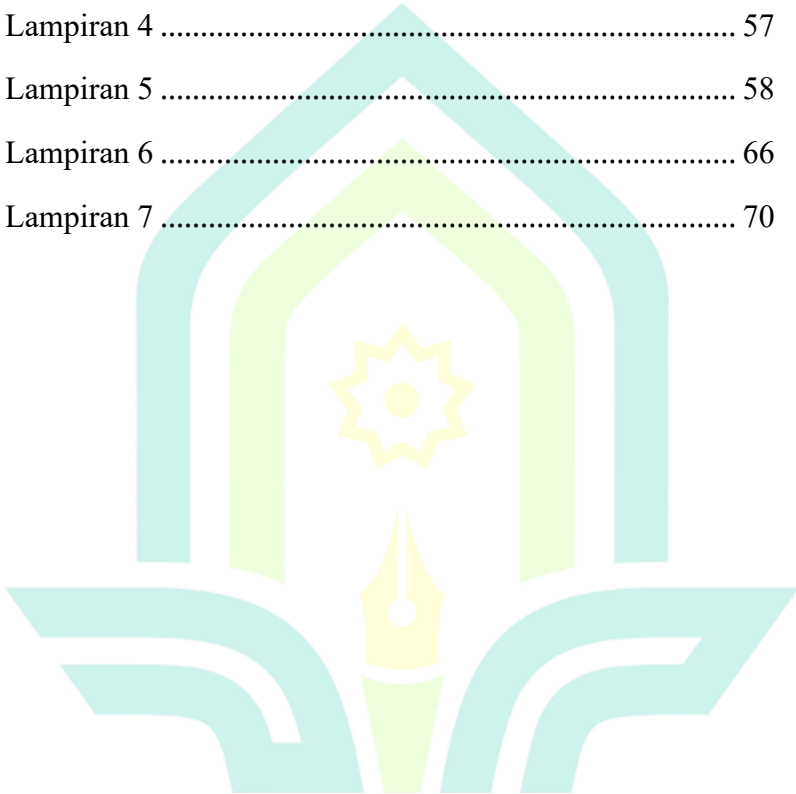
DAFTAR BAGAN

Bagian 2.1 Kerangka	
Berfikir.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	53
Lampiran 2	54
Lampiran 3	55
Lampiran 4	56
Lampiran 4	57
Lampiran 5	58
Lampiran 6	66
Lampiran 7	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan *khiṭābah* atau pidato merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik di lembaga pendidikan Islam, terutama pesantren. Kegiatan *muḥāḍarah* merupakan wadah utama untuk melatih keberanian, mental, dan kemampuan retorika. Tujuan utamanya adalah mencetak individu dan ide secara lisan dengan efektif. Keberhasilan dalam *khiṭābah* sangat bergantung pada penguasaan materi yang disampaikan. Dalam kegiatan *muḥāḍarah*, materi seringkali disajikan dalam bentuk teks baku yang wajib dihafalkan sebelum disampaikan di hadapan publik. Proses menghafal ini menjadi tahap krusial yang menentukan kelancaran dan kepercayaan diri orator (Siti Khadijah & Nurmida Ramayani, 2023).

Muḥāḍarah berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *يحضر - حضر* yang berarti hadir. Kata tersebut kemudian berubah menjadi bentuk masdar mim, yakni *محاضرة* yang berarti ceramah atau pidato. Secara umum, *muḥāḍarah* dipahami sebagai suatu kegiatan atau latihan berpidato yang fokus utamanya adalah pada pengembangan keterampilan berbicara seseorang. *Muḥāḍarah* memiliki peran penting dalam melatih kemampuan berbicara santri di hadapan umum (Tarigan, H. G. 2008).

Pondok Pesantren Darul Amanah, sebagai lembaga pendidikan sekaligus keagamaan, telah merancang sebuah program kebahasaan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikenal dengan istilah *muḥāḍarah*. Adapun pelaksanaannya, dilaksanakan secara teratur dua kali dalam seminggu, yakni pada hari Kamis setelah istirahat

pertama, dan hari Minggu malam Senin setelah, shalat magrib di firqoh masing-masing. Mempelajari bahasa Arab di era millenial telah menjadi sebuah keharusan. Bahasa Arab kini tidak lagi dipandang sebagai bahasa kuno yang hanya dipelajari oleh para santri untuk memahami kitab-kitab klasik, melainkan telah bertransformasi menjadi salah satu bahasa internasional selain bahasa Inggris. Pondok Pesantren juga mempunyai peraturan yang mewajibkan semua santrinya untuk berbahasa. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi setiap harinya. Maka dari itu beberapa santri masih kesulitan untuk berbahasa. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo menyelenggarakan berbagai program pengembangan bahasa, salah satunya melalui kegiatan *muhāḍarah* sebagai media pelatihan keterampilan berbahasa Arab secara aktif dan inofatif .

Berdasarkan wawancara dengan usttadzah Tasya, yang menjelaskan bahwa santri dalam Bahasa Arab masih belum maksimal. Kesulitan menghafal santri juga masih sering dialami, karena santri membuat isi teks *khiṭābah* belum sepenuhnya dipahami pada isi dan maknanya, dari faktor psikologis juga santri mengalami gugup, takut salah pada saat maju di depan umum, maka dari itu yang menyebabkan santri mudah lupa terhadap hafalan yang sebelumnya dikuasai dengan baik. Dan dari sisi lingkungan juga yang padatnya pada kegiatan Pondok yang menyebabkan kurangnya waktu untuk meghafalkan (Tasya, 2026)

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk menganalisis kesulitan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muhāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah. Analisis ini penting

untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan yang dialami santri serta faktor-faktor penyebabnya, sehingga dapat ditemukan strategi yang guna meningkatkan kemampuan teks *khiṭābah* secara efektif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kesulitan Santri Dalam Menghafal Teks *khiṭābah* Pada Kegiatan *Muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal. Peneliti dapat memberikan informasi yang lebih lanjut dalam penelitian.

1. Adanya kesulitan santri dalam menghafal *khiṭābah*.
2. Proses kegiatan *muḥāḍarah* untuk mempermudah dan melancarkan menghafal teks *khiṭābah*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu lebih memfokuskan pada kesulitan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* di pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muḥāḍarah*

di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap peneliti dirancang dengan tujuan yang jelas dan spesifik. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kesulitan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muḥāḍarah* di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek keterampilan berbicara *khiṭābah* dan metode menghafal.
- b. Hasil peneliti ini juga dapat menjadi dasar untuk peneliti selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri: Membantu santri memahami kesulitan yang mereka hadapi dan memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan menghafal teks *khiṭābah* bahasa Arab.
- b. Bagi Guru: Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan santri, sehingga dapat merancang metode pengajaran dan pembinaan yang lebih efektif.

- c. Bagi Pondok: Memberikan masukan untuk evaluasi dan pengembangan program *muḥāḍarah* agar lebih optimal dalam melatih kemampuan berbahasa Arab santri.
- d. Bagi Peneliti: Dapat menjadi refrensi awal atau perbandingan untuk penelitiin serupa di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan santri dalam menghafal teks *khiṭābah* pada kegiatan *muḥāḍarah*. di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, dapat disimpulkan bahwa santri masih mengalami beberapa kesulitan utama, yaitu kesulitan dalam memahami isi teks, kesulitan memahami makna karena keterbatasan mufradat serta penguasaan nahwu dan shorof, dan kesulitan dalam menghubungkan antar paragraf sehingga alur teks tidak dipahami secara utuh. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, santri menggunakan beberapa strategi, yaitu memahami isi teks sebelum menghafal, melakukan pengulangan secara terus-menerus, serta menghafal teks secara bertahap per paragraf.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam menghafal teks *khiṭābah* sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman santri terhadap isi dan makna teks. Semakin baik pemahaman santri, makna semakin mudah proses menghafal dan penyampaian khitobah dalam kegiatan *muḥāḍarah*.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Pondok

Pihak pesantren dapat mendukung kegiatan muhadharah dengan menyediakan waktu untuk menghafal, dan memperbanyak refrensi teks khitobah

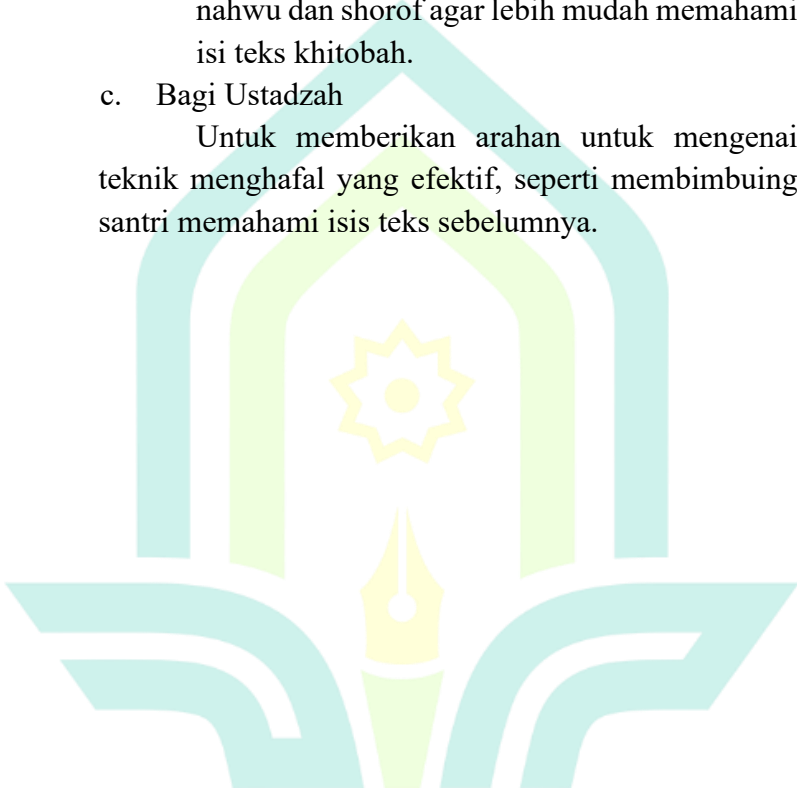
yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri, serta menciptakan lingkungan bahasa yang kondusif.

b. Bagi Santri

Untuk santri dapat mengkombinasikan strategi secara konsisten agar hafalan lebih kuat dan tidak mudah lupa. Santri juga perlu meningkatkan penguasaan mufradat serta dasar nahwu dan shorof agar lebih mudah memahami isi teks khitobah.

c. Bagi Ustadzah

Untuk memberikan arahan untuk mengenai teknik menghafal yang efektif, seperti membimbing santri memahami isi teks sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, B. P. Dan P. (2016). *KKBI VI Daring*. Kementrian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia.
- Brown, P. C., Roediger, H. L. III, & McDaniel, M. A. (2014). *Make it stick: The science of successful learning*. Belknap Press: An Imprint of Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2009). *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rinike Cipta.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2015). *Quantum learning: Unleashing the genius in you*. Mirzan Pustaka.
- Fauzi, I., & Permana Sari, D. (2024). Faktor Penghambat Kemampuan Menghafal Bacaan Salat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 63.
- Gunawan. (2022). *Bimbingan khitobah dalam meningkatkan mental percaya diri santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa'adah Kabupaten Way Kanan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayat, R. (2018). Peran waktu istirahat dalam mendukung efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 134-141.
- Hidayat, W., Ahmad, J. B., & Hamzah, M. I. B. (2018). Nilai keutamaan pengetahuan dan kebijakan dalam konteks pendidikan karakter bangsa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 82-91.

- Ikbal, Y. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail, & Suhadi. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal peserta didik*. Jurnal Pendidikan.
- Khodijah, S., & Ramayani, N. (2023). Implementasi ekstrakurikuler muhadharah dalam meningkatkan public speaking siswa MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 3(1), 107-115
- Larasati, R. (2013). Dampak penggunaan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Perilaku Remaja*, 5(2), 38–46.
- Latifah, L. (2021). *Analisis kesulitan mahasiswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab di IAIN Salatiga*. IAIN Salatiga.
- Mariana, A. N., Laksana, S. D., Sumaryanti, L., & Qomariyah, S. N. (2025). Peran kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 246–260
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munawir, A. W. (1997). *Kamus al-Munawwir: Arab–Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustamu, R. H. (2012). *Public speaking: Keterampilan berbicara di depan umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naufal, Handa. Wawancara santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Pekalongan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 11.00
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Permana Sari, & Fauzi. (2024). Pengaruh penggunaan teknologi terhadap daya ingat siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 50–60.
- Putra, A. I. (2024). Efektifitas muhadhoroh terhadap peningkatan kemampuan public speaking santri (Pondok Pesantren Markazul Quran Pamijahan Kabupaten Bogor Barat). *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1).
- Rahma, A. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, R. (2021). *Upaya peningkatan kemampuan berpidato Bahasa Arab melalui kegiatan muḥāḍarah di pesantren*.

- Raja Grafindo Persada. (2001). *Kerangka Berpikir dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ratif, Ahmad, Nur, Rofiq. Wawancara santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Pekalongan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 11.00
- Rosen, L. D., Lim, A. F., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). *Penggunaan media dan teknologi memprediksi ketidaknyamanan pada anak-anak dan remaja secara independen dari dampak negatif olahraga dan pola makan*. *Computers in Human Behavior*, 35, 364–375.
- Rosen, L., Whaling, K., Carrier, L., Cheever, N., & Rokkum, J. (2013). *The media anda technology usage and attudes scale: An empirial investigation*. *Computers in Human Behavior*, 29 (2501-2511).
- Salmeto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salmeto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umayya, Aini, Wafirotul, Aini. Wanwancara santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Pekalongan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 10.00
- Ustadzah Tasya, Wanwancara Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Pekalongan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 12.00
- Zaida, Zahra, Almira. Wanwancara santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukarejo Pekalongan pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 10.00
- Zavira, A. R. (2026) . *Wanwancara pribadi*. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS**

Nama Lengkap : Faris Rihhadatul Shihah
Tempat/tanggal Lahir : Pekalongan, 27 April 2004
Alamat : Ds. Gejlig Kidul Rt.06/Rw
03, Kec Kajen, Pekalongan
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Siswanto
Nama Ibu : Casmonah
Alamat : Ds. Gejlig Kidul Rt.06/Rw
03, Kec Kajen, Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2010-2016 : SDN Meruya Utara 03
pagi
Tahun 2016-2019 : MtS Darul Amanah
Tahun 2019-2022 : MA Darul Amanah
Tahun 2022 : Universitas Islam Negri K.
H. Abdurrahman Wahid Pekalongan